

**IDENTIFIKASI POTENSI WISATA KULINER  
PASAR NGASEM SEBAGAI DAYA TARIK WISATA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Giovanni Clara Rotua Pakpahan  
NIM : 216432  
Program Studi : Pariwisata  
Jenjang : Strata Satu/S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA**

**2025**

# IDENTIFICATION OF CULINARY TOURISM POTENTIAL OF PASAR NGASEM AS A TOURIST ATTRACTION

Giovanni Clara Rotua Pakpahan

216432

## *ABSTRACT*

Pasar Ngasem is one of the culinary tourism destinations that has an attraction in the form of traditional cuisine. Pasar Ngasem is a traditional market that sells various distinctive traditional dishes such as rice apem, cara bikang, dawet ice, and various other traditional cuisines. This research aims to identify the potential of Pasar Ngasem in the culinary tourism sector and analyze the supporting and inhibiting factors for the development of Pasar Ngasem as a tourist destination. This study uses the 6A components as indicators to analyze the culinary tourism potential present in Pasar Ngasem. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara dengan pedagang kuliner, pengelola pasar, wisatawan, dokumentasi, dan studi literatur yang relevan. The research results show that Pasar Ngasem has unique traditional culinary offerings that can attract tourists to visit Pasar Ngasem and enjoy the traditional cuisine available there. Pasar Ngasem, as a culinary tourism destination, presents an opportunity for vendors to earn income, making it a source of livelihood for the sellers at Pasar Ngasem. In addition, its strategic location in the Yogyakarta Palace and Taman Sari area adds value in attracting tourists because access to Pasar Ngasem is easily reachable. Pasar Ngasem also has potential related to culinary tourism in Pasar Ngasem, including culinary diversity, the long history of the market, and tourist enthusiasm. However, there are also several obstacles such as the lack of public facilities, inadequate sanitation, and insufficient promotion and organization related to the facilities at Pasar Ngasem.

**Keywords:** culinary tourism, Pasar Ngasem, potential, Component 6A

# **IDENTIFIKASI POTENSI WISATA KULINER PASAR NGASEM SEBAGAI DAYA TARIK WISATA**

## **ABSTRAK**

Pasar Ngasem merupakan salah satu destinasi wisata kuliner yang memiliki daya tarik berupa kuliner tradisional. Pasar Ngasem merupakan pasar tradisional yang menjual beragam kuliner tradisional khas seperti apem beras, cara bikang, es dawet, dan berbagai kuliner tradisional lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi yang dimiliki Pasar Ngasem dalam sektor wisata kuliner serta menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan Pasar Ngasem sebagai destinasi wisata. Penelitian ini menggunakan komponen 6A sebagai indikator untuk menganalisis potensi wisata kuliner yang ada di Pasar Ngasem. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara dengan para penjual kuliner, pengelola pasar, wisatawan, dokumentasi dan studi literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pasar Ngasem memiliki keunikan dari segi kuliner tradisional yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Pasar Ngasem dan menikmati kuliner tradisional yang ada di Pasar Ngasem. Pasar Ngasem sebagai tempat wisata kuliner menjadi sebuah peluang bagi penjual untuk mendapatkan pendapatan sehingga Pasar Ngasem menjadi tempat mata pencaharian bagi para penjual di Pasar Ngasem. Selain itu, letaknya yang strategis di kawasan Keraton Yogyakarta dan Taman Sari menjadi nilai tambah dalam menarik wisatawan karena akses ke Pasar Ngasem mudah dijangkau. Pasar Ngasem juga memiliki potensi terkait wisata kuliner di Pasar Ngasem antara lain keanekaragaman kuliner, sejarah panjang pasar, dan antusiasme wisatawan. Namun terdapat pula beberapa kendala seperti kurangnya fasilitas umum, sanitasi yang masih kurang, serta kurangnya promosi dan penataan terkait fasilitas yang ada di Pasar Ngasem.

**Kata kunci:** wisata kuliner, Pasar Ngasem, potensi, Komponen 6A

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pasar tradisional merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia, sehingga masyarakat Indonesia memang bergantung terhadap pasar tradisional. Pasar tradisional sudah lama ada di Indonesia sejak jaman kerajaan, awal mula dari sistem barter kemudian berkembang menjadi transaksi antar penjual dan pembeli. Pasar Tradisional terkenal karena harga yang relatif murah sehingga dari berbagai kalangan dapat mengunjungi pasar tradisional, pasar tradisional masih bertahan dikarenakan sudah banyak relief candi yang mencatat bahwa pasar tradisional sudah ada sejak lama. Pasar tradisional pun dapat menjadi salah satu daya tarik wisata yang dapat membuat wisatawan untuk tertarik berkunjung. Pendapat dari (Fauzi Achmad Riyadi et al., 2023) Pariwisata merupakan aktivitas manusia yang menawarkan pengalaman baru untuk menghilangkan stress dan meningkatkan kebahagiaan dalam hidup.

Pariwisata memiliki beberapa sektor yang berkembang dan diminati oleh wisatawan, salah satu contoh sektor pariwisata yang sedang berkembang dan sedang banyak diminati oleh wisatawan adalah sektor kuliner. Sebagaimana dinyatakan oleh (Chandra et al., 2024) industri kuliner yang ada di Indonesia telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dan memiliki peran penting dalam menopang sektor manufaktur dan ekonomi nasional. Sektor kuliner yang berkembang seiring waktu didorong karena adanya perubahan gaya hidup dengan preferensi konsumen yang beragam, sehingga adanya peluang bagi

para pelaku usaha kuliner untuk memberi inovasi dan ide kreatif terhadap usaha kuliner.

Pasar tradisional di Yogyakarta juga masih tetap dipertahankan dan masih berjalan hingga sekarang, kota Yogyakarta sendiri terkenal dikarenakan budaya dan identitasnya yang kuat. Hal tersebut tentunya dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Yogyakarta dan mencoba hal yang menarik berupa daya tarik wisata yang ada di Yogyakarta. Wisata budaya yang melekat juga wisata alam yang dicari oleh para wisatawan, wisata kuliner pun tidak ketinggalan untuk dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung Yogyakarta. Salah satu tempat wisata kuliner yang ramai dikunjungi oleh wisatawan yaitu Pasar Ngasem, dalam pandangan (Auliya & Mona, 2020) kuliner merupakan proses yang melibatkan persiapan, pengolahan, serta penyajian makanan dan minuman. Memperhatikan aspek kreativitas, estetika, atau kearifan lokal untuk meningkatkan cita rasa dan nilai produk tersebut.

Menurut (Heriyati & Handayani, 2022) Pasar Ngasem merupakan pasar tradisional yang menjual kuliner tradisional seperti gudeg, nasi megon, brongkos, bubur krecek, nasi ramesan dan masakan lainnya. Pasar Ngasem selain menjual makanan tradisional ada jajanan tradisional lainnya juga seperti es dawet, jenang gempol, apem, juga wingko. Pasar Ngasem merupakan pasar tradisional yang masih beroperasi hingga sekarang dengan menjual aneka ragam kuliner seperti yang telah disebutkan diatas tadi, Pasar Ngasem merupakan salah satu tempat tujuan bagi wisatawan bila mengunjungi Yogyakarta, oleh karena itu wisata kuliner di Pasar Ngasem perlu diperhatikan

terkait dengan potensi wisata kuliner yang ada di Pasar Ngasem, selain itu unsur apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat yang berkaitan dengan potensi wisata kuliner yang ada di Pasar Ngasem.

Pasar Ngasem merupakan daya tarik wisata kuliner yang memang menjadi salah satu kunjungan wisatawan bila ke Yogyakarta, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, daya tarik wisata merupakan sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang dapat berupa keanekaragaman alam, budaya, juga hasil buatan manusia dengan tujuan untuk kunjungan wisatawan. Daya tarik wisata memang menjadi salah satu tujuan wisatawan dalam melakukan kegiatan berwisata, seperti Pasar Ngasem yang menjadi salah satu daya tarik wisata yang ada di Yogyakarta. Menjadi tempat dengan adanya kunjungan wisatawan sehingga ada kegiatan berwisata di tempat tersebut, keunggulan wisata Pasar Ngasem adalah kulinerinya seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya dimana Pasar Ngasem menjual kuliner tradisional.

Menurut (Rahayu et al., 2022) wisata kuliner merupakan wisata memiliki potensi yang besar untuk dimanfaatkan dan dikembangkan apabila dikelola secara profesional dan tertata rapi sehingga dapat menjadi daya tarik yang menarik wisatawan. Wisata kuliner di Indonesia memang sedang berkembang karena sedang digemari oleh wisatawan dikarenakan keanekaragaman wisatawan sehingga wisatawan juga ingin mencoba sesuatu hal yang baru. Wisatawan merasakan pengalaman baru dengan mencicipi makanan yang berbeda dan memiliki ciri khas tersendiri, dikarenakan wisata kuliner

mengusung juga nilai filosofis juga budaya sehingga dapat menjadi nilai jual bagi wisatawan. Seperti Pasar Ngasem yang menjual makanan tradisional yang menjadi nilai jual dari Pasar Ngasem, dikarenakan mempertahankan makanan tradisional di era modern seperti sekarang. Tentunya hal ini patut dibanggakan karena nilai budaya dan filosofi yang ada tidak mudah terkikis oleh jaman, makan tradisional di Pasar Ngasem menjadi daya tarik sendiri karena menjual kuliner tradisional bagi wisatawan yang berkunjung ke Pasar Ngasem. Pasar Ngasem menjual beberapa makanan yang memang sudah ada dari dulu dan sudah melekat di kehidupan masyarakat. Kuliner tradisional sebagai ciri khas Pasar Ngasem tentunya merupakan potensi yang perlu diperhatikan di Pasar Ngasem, agar wisata kuliner di Pasar Ngasem dapat tetap berjalan. Potensi wisata kuliner di Pasar Ngasem perlu diperhatikan agar Pasar Ngasem tetap menjadi tempa wisata kuliner yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Salah satunya yang perlu diperhatikan seperti fasilitas yang ada di Pasar Ngasem juga dengan kebersihan yang ada di pasar ngasem, tentunya hal ini berkaitan dengan kenyamanan wisatawan.

Melalui latar belakang ini diharapkan pembaca dapat memahami bagaimana potensi wisata kuliner di Indonesia, terutama di Yogyakarta. Serta bagaimana potensi wisata kuliner di Yogyakarta dan faktor apa saja yang ada dalam wisata kuliner, dengan makanan tradisional yang di jual di Pasar Ngasem. Oleh karena itu penulis dengan berdasarkan latar belakang tersebut penulis memutuskan untuk mengambil judul dan membahas mengenai wisata kuliner yang ada di Pasar Ngasem yang memiliki potensi untuk dikunjungi oleh berbagai

wisatawan. Juga faktor apa saja yang ada di wisata kuliner Pasar Ngasem, dengan Pasar Ngasem sebagai wisata kuliner dan menjadi objek penelitian. Maka penulis mengambil judul “Identifikasi Potensi Wisata Kuliner Pasar Ngasem Sebagai Daya Tarik Wisata”

## **1.2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka ada beberapa rumusan masalah yang muncul dalam Artikel Ilmiah ini diantaranya :

1. Apa saja identifikasi potensi wisata kuliner Pasar Ngasem sehingga mampu menjadi daya tarik wisata ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan wisata kuliner di Pasar Ngasem?

## **1.3. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada wisata kuliner yang di Pasar Ngasem sebagai media edukasi untuk mengetahui bagaimana potensi wisata kuliner yang ada di Pasar Ngasem, juga apa saja faktor yang mendukung dan menghambat yang terdapat di Pasar Ngasem yang dapat berpengaruh terhadap potensi wisata kuliner yang ada di Pasar Ngasem.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan yang akan dicapai dalam penulisan Artikel Ilmiah yaitu :

1. Untuk mengetahui apa saja potensi wisata kuliner yang ada di Pasar Ngasem
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat terkait wisata kuliner di Pasar Ngasem

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas berikut manfaat yang diperoleh secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya demi mengembangkan ilmu pengetahuan, mengenai potensi wisata kuliner di Pasar Ngasem, kebersihan yang ada di Pasar Ngasem. Sebagai media edukasi terkait kebersihan di Pasar Ngasem.

- a. Bagi penulis

Memberi wawasan dan informasi yang bermanfaat bagi penulis terkait potensi wisata kuliner yang ada di Pasar Ngasem dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam potensi wisata kuliner tersebut. Hal ini juga merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar (S. Par) Sarjana Pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang berguna dan relevan untuk digunakan dalam penelitian atau kajian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat

Memberikan pemahaman dan informasi kepada masyarakat terkait potensi wisata kuliner yang ada di Pasar Ngasem.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pemerintah untuk dapat melihat potensi yang ada di Pasar Ngasem, juga beberapa hal yang perlu diperbaiki di Pasar Ngasem.

c. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

Sebagai referensi bagaimana potensi wisata kuliner di Indonesia juga wisata kuliner di Pasar Ngasem, serta menjadi acuan bagi mahasiswa dan dosen Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta yang memerlukan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Pengelola Pasar Ngasem

Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana pandangan penjual dan wisatawan terkait dengan wisata kuliner yang ada di Pasar Ngasem dan peran pengelola dalam mengelola Pasar Ngasem. Penelitian ini dapat dijadikan dasar atau acuan terkait wisata kuliner yang ada di Pasar Ngasem.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam artikel ilmiah ini, disusun sebagai berikut :

### **A. BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian artikel ilmiah.

### **B. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

Bab ini mengenai referensi literatur penelitian terdahulu dan teori-teori terdahulu untuk mendukung penelitian ini.

### **C. BAB III METODOLOGI DAN DATA**

Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data yang diperoleh, instrument penelitian, teknik dalam mengumpulkan data yang ada, uji keabsahan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **D. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil dari analisis dari pengelolaan data menggunakan uji-uji yang telah dipersiapkan serta pembahasan mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian yang ada.

## E. BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penulis setelah penelitian yang dilakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan potensi wisata kuliner yang ada di Pasar Ngasem sebagai daya tarik wisata, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan wawasan spesifik terkait wisata kuliner yang ada di Pasar Ngasem yaitu.

1. Potensi wisata Pasar Ngasem terdapat dari kuliner tradisional yang dijual oleh para pedagang di Pasar Ngasem. Kuliner tradisional yang menarik wisatawan untuk ke Pasar Ngasem seperti cara bikang, apem beras, juga warung makan bu sirep. Potensi dari kuliner ini terbukti sudah mendatangkan wisatawan untuk datang ke Pasar Ngasem, seperti cara bikang yang viral melalui sosial media. Wisatawan datang karena kuliner tersebut viral melalui sosial media.
2. Faktor pendukung wisata kuliner Pasar Ngasem terletak pada atraksi berupa kuliner tradisional nya seperti cara bikang dan apem beras. Faktor pendukung lainnya terletak pada aktivitas, hal ini berkaitan dengan aktivitas wisatawan di Pasar Ngasem. Aktivitas wisatawan yang menjadi faktor pendukung seperti mendokumentasikan kegiatan wisata mereka saat di Pasar Ngasem. Faktor penghambat untuk pengembangan wisata kuliner Pasar Ngasem berkaitan dengan amenities yaitu penataan dan kebersihan di Pasar Ngasem yang perlu lebih diperhatikan lagi.

## 5.2 Saran

1. Amenities atau fasilitas di Pasar Ngasem perlu lebih diperhatikan lagi oleh pihak pengelola. Kebersihan fasilitas pasar bila dijaga dengan konsisten tentu akan menciptakan pengalaman wisata yang menyenangkan bagi pengunjung. Petugas kebersihan juga wisatawan diharapkan saling menjaga kebersihan tempat wisata. Petugas kebersihan juga wisatawan agar saling menjaga kebersihan, bisa dari pihak petugas kebersihan memberikan edukasi ringan dengan cara berinteraksi ramah dengan wisatawan bagaimana cara membuang sampah yang benar. Bagi pihak wisatawan bila ada yang membuang sampah sembarangan bisa diberi teguran oleh petugas kebersihan yang bekerja disana atau oleh pihak pengelola.
2. Ancillary atau bisa dibilang pihak lembaga yaitu pemerintah diharapkan lebih gencar lagi dalam melakukan promosi untuk wisata kuliner Pasar Ngasem. Masih terkait dengan pihak pemerintah, harus lebih tegas dalam menyikapi masalah pengamen yang ada di Pasar Ngasem, walaupun sudah ada petugas keamanan namun masih ada beberapa pengamen yang masuk ke wilayah Pasar Ngasem. Pihak keamanan pada pagi hari bisa berpatroli di sekitar Pasar Ngasem untuk mengawasi ada tidaknya pengamen yang masuk ke dalam Pasar Ngasem. Hal tersebut masih perlu lebih diperhatikan kembali dan ditegaskan, karena berkaitan dengan kenyamanan wisatawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ab Karim, S., & Chi, C. G. Q. (2010). Culinary tourism as a destination attraction: An empirical examination of destinations' food image. *Journal of Hospitality Marketing and Management*, 19(6), 531–555. <https://doi.org/10.1080/19368623.2010.493064>
- Amarullah, A. K. (2023). *Kajian Literatur Dalam Menyusun Referensi Kunci, State Of Te Art, dan Keterbaharuan Penelitian (Novelty)*. 37–52.
- Andini, D. A., & Nugraha, R. N. (2023). Kawasan Pecinan Glodok sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 565–578. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.61464>
- Auliya, A., & Mona, N. (2020). Pengembangan Kreativitas Kuliner Sebagai Elemen Daya Tarik Wisata Kota Depok. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25(3), 189–200.
- Buhalis, D. (2000). Marketing the competitive destination of the future. *Tourism Management*, 21(1), 97–116. [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(99\)00095-3](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(99)00095-3)
- Chandra, H. R. D., Ningrum, M. P. W., Susanti, B. D. A., Nugroho, R. H., & Ikaningtyas, M. (2024). IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2, 38–48. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>
- Creswell, J. W. C. dan J. W. (2021). Qualitative, quantitative and mixed methods research (Dörnyei). In *Introducing English Language*. <https://doi.org/10.4324/9781315707181-60>
- Djunaid, I. S., & Gamaliel, N. A. (2023). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Tebing Karaton, Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Darmawisata*, 2(2), 68–76. <https://doi.org/10.56190/jdw.v2i2.21>
- Fauzi Achmad Riyadi, Dimas Aryo Putro, & Asep Parantika. (2023). Identitas Budaya Dan Kuliner Yogyakarta Sebagai Gastronomi Dan Perspektif Pariwisata Yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(April), 152–161.
- Hasanah, D. U., Namia, Y. Q., & Khayati, A. N. (2023). Filosofi Kuliner Tradisional Khas Jawa Sebagai Identitas Nilai Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran BIPA. *The 31st Hiski International Conference On Literary Literacy And Local Wisdom*, 486–499. <https://prosiding.hiski.or.id/ojs/index.php/prosiding/article/view/75/79>
- Heriyati, & Handayani, S. (2022). Jurnal PEKA ( Pendidikan Matematika ). *Matematika*, 05(02), 90–104. <https://doi.org/10.37150/jp.v8i2.3169>
- Krisnawati, I. (2022). Nasi Liwet Solo, Kuliner Tradisional Dengan Keunikan Sejarah, Budaya Dan Filosofi. *Destinesia : Jurnal Hospitaliti Dan*

- Pariwisata*, 3(2), 102–111. <https://doi.org/10.31334/jd.v3i2.2216>
- Kurniati, D., & Jailani, M. S. (2023). Kajian Literatur : Referensi Kunci, State Of Art, Keterbaruan Penelitian (Novelty). *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.50>
- Masalah, K. P., Persamaan, S., & Tiga, L. (2024). 3 1,2,3. 18(1978), 243–255.
- Meutuah, Z. N., Caisarina, I., & Dewi, C. (2023). Pemetaan Komponen Pariwisata (6A) Untuk Perencanaan Pengembangan Pariwisata (Studi Kasus: Gampong Naga Uambang, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan*, 6(4), 118–124. <https://doi.org/10.24815/jimap.v6i4.21489>
- Naz, N., Gulab, F., & Aslam, N. (2022). Development of Qualitative Semi-Structured Interview Guide for Case Study Research. *Competitive Social Sciences Research Journal (CSSRJ)*, 3(2), 42–52. [www.cssrjournal.com](http://www.cssrjournal.com)
- Patonah, I., Sambella, M., & Az-Zahra, S. M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Method). *Pendas: Jurnal Ilmiah ...*, 08(1989), 5378–5392. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11671>
- Purba, A. A., Natasya, N., Irham, M., Jurusan, M., Islam, E., Estate, M., & Deli, K. (2025). *Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah Menggunakan Metode Kualitatif Deskripsi*.
- Putra, A. N. (2021). *Literature Review Of Food Tourism, Culinary Tourism and Gastronomy Tourism*. 1(4), 6.
- Putu Agus Prayogi, & Ni Putu Putri Widyaningsih. (2023). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Sungai Telaga Waja Sebagai Destinasi Wisata Keluarga Di Kabupaten Karangasem. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*, 3(2), 129–138. <https://doi.org/10.51713/jotis.v3i2.126>
- Rahayu, S., Diatmika, I. P. G., & Haryadi, W. (2022). Analisis Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Perekonomian Umkm Pesisir Saliper Ate Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan*, 5(1), 01–08. <https://doi.org/10.58406/jrktl.v5i1.954>
- Rahman, A., Arsyad, N., Rusli, R., Saleh Ahmar, A., & Musa, H. (2023). Penulisan Instrumen Penelitian Ilmiah Guru-guru SMP di Kabupaten Toraja Utara. *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2964–1195. <https://doi.org/10.35877/454RI.abdiku1745>
- Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik. *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah*, 19, 68. [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga

- Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Sambutan, K., Bisnis, P., Jakarta, D., Dewantara, M. H., Wisata, P., Pantai, B., Seribu, M., Daya, S., Wisata, T., Di, B., Timur, N. T., Operasional, M., Wisata, P., Insentif, P., Lumanauw, N., Dalam, I. E., Bahasa, P., Di, I., Tinggi, P., ... Hotel, D. H. (n.d.). *No Title*.
- Sofwatillah. (2024). *Penerapan 7 P sebagai Strategic Pemasaran Pendidikan Islam SMP*. 5(4), 6335–6345.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syarifuddin, D., M. Noor, C., & Rohendi, A. (2017). Memaknai Kuliner Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata. *JURNAL ABDIMAS BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 55–64.
- Taning, N. P., Masyhudi, L., Hulfa, I., Idrus, S., & Martayadi, U. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Alam Aik Nyet Desa Buwun Sejati. *Journal Of Responsible Tourism*, 2(2), 379–392. <https://doi.org/10.47492/jrt.v2i2.2173>
- Wijayanti, A., & Damanik, J. (2019). Analysis of the tourist experience of management of a heritage tourism product: case study of the Sultan Palace of Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Heritage Tourism*, 14(2), 166–177. <https://doi.org/10.1080/1743873X.2018.1494182>